

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi penyumbang terbesar pada pendapatan Indonesia setelah sektor minyak dan gas, oleh karenanya sektor ini terus mendapatkan perhatian oleh pemerintah Indonesia. Berbagai upaya dan strategi terus di lakukan guna mencapai pertumbuhan industri pariwisata yang berkelanjutan. Salah satu upaya tersebut adalah melalui kebijakan Bebas Visa Kunjungan Sementara (BVKS) yang mulai dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Indonesia No. 21 Tahun 2016, dari semula yang hanya berjumlah 49 negara penerima bebas visa, dengan adanya aturan baru tersebut, Indonesia telah membebaskan sebanyak 169 negara dengan memprioritaskan 5 negara utama sasaran Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Sementara (BVKS) yakni Australia, Jepang, China, Korea Selatan dan Rusia. Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan konsep pariwisata dan teori kerja sama internasional untuk menganalisis dampak dari kebijakan tersebut serta *multiplier effect* yang terjadi setelah kebijakan tersebut diberlakukan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, kebijakan Bebas Visa Kunjungan Sementara (BVKS) telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan industri pariwisata Indonesia, serta berbagai *multiplier effect* yang memberikan pertumbuhan signifikan bagi industry pariwisata Indonesia.

Kata Kunci: BVKS, Pariwisata, Kerja sama Internasional, *Multiplier Effect*

ABSTRACT

Tourism is one of the sectors that is the largest contributor to Indonesia's income after the oil and gas sector, therefore this sector continues to receive attention by the Indonesian government. Various efforts and strategies continue to be made in order to achieve sustainable tourism industry growth. One of these efforts is through the Temporary Visit Visa Free (BVKS) policy which began to be implemented by the Indonesian government through Indonesian Presidential Regulation No. 21 of 2016, from the original number of only 49 visa-free recipient countries, with the new regulation, Indonesia has released 169 countries by prioritizing 5 main countries targeted for the Temporary Visit Visa Free Policy (BVKS), namely Australia, Japan, China, South Korea and Russia. In writing this article, the author uses the concept of tourism and the theory of international cooperation to analyze the impact of these policies and the multiplier effects that occur after the policy is implemented. The conclusion of this study is that the Temporary Visit Visa Free (BVKS) policy has had a positive impact on the growth of the Indonesian tourism industry, as well as various multiplier effects that have provided significant growth for the Indonesian tourism industry.

Keywords: *BVKS, Tourism, International Cooperation, Multiplayer Effect*